



KPK Geledah Kantor Pemkot Yogya

UMBULHARJO (MERAPI)- Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) menggeledah Kantor Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (PUPKP) Kota Yogyakarta dan Kantor Bagian Layanan Pengadaan (BLP) Kota Yogyakarta terkait operasi tangkap tangan (OTT) suap oknum jaksa Kejari Yogyakarta di Solo terhadap proyek drainase di Yogyakarta, Kamis (22/8).

Ada sekitar 10 penyidik KPK yang melakukan pengeledahan di Kantor Dinas PUPKP dan BLP Kota Yogyakarta di kompleks Balaikota Yogyakarta. Mereka datang ke Kantor Dinas PUPKP Kota Yogyakarta sekitar pukul 10.00 WIB. Sampai petang hari beberapa penyidik KPK keluar dari Kantor Dinas PUPKP membawa 3 koper dan 1 kardus yang diduga berisi dokumen-dokumen terkait OTT suap oknum jaksa Kejari Yogyakarta. Para penyidik yang menggunakan rompi KPK dan masker langsung berjalan ke Kantor BLP Kota Yogyakarta.

* Bersambung ke halaman 9

KPK

Sebelumnya beberapa penyidik KPK lainnya sudah ada yang melakukan pengeledahan di kantor yang menangani lelang pengadaan barang dan jasa Pemkot Yogyakarta itu.

Sampai pukul 18.30 WIB para penyidik KPK masih menggeledah Kantor BLP Kota Yogyakarta yang berada di lantai 3.

Sebelumnya KPK telah menyegel ruang Kepala Bidang Sumber Daya Air dan Drainase Dinas PUPKP Kota Yogyakarta dan laci Kantor BLP Kota Yogyakarta.

Pengeledahan dilakukan di kedua ruangan itu secara tertutup dan dijaga ketat beberapa personel kepolisian.

Dikonfirmasi melalui telepon Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti mengatakan tidak mengetahui pengeledahan yang dilakukan KPK di dua kantor instansi Pemkot Yogyakarta di Balaikota. Dia mengaku tidak ada pemberitahuan dari KPK terkait kegiatan yang dilakukan di Kompleks Balaikota kemarin. Namun dia mempersilahkan KPK menjalankan tugas sesuai kewenangan dan yang dibutuhkan.

"Saya tidak tahu. Monggo saja silakan. Sesuai ketugasannya," kata Haryadi singkat.

Seperti diketahui KPK melakukan OTT oknum jaksa dari Kejari Yogyakarta di Solo oleh KPK Senin (19/8) malam. OTT itu diduga terkait Tim Pengawasan, Pengamanan, Pemerintahan, dan Pembangunan Pusat-Daerah

TP4D terhadap proyek drainase di Yogyakarta. Pada Selasa (20/8) KPK menetapkan tiga tersangka yakni oknum jaksa Kejari Yogyakarta dan Solo serta rekanan pihak swasta yang menangani proyek.

Dua PNS Pemkot Yogyakarta yakni Kepala Bidang Sumber Daya Air dan Drainase Dinas PUPKP Kota Yogyakarta dan Pokja proyek drainase Jalan Soepomo Cs BLP Kota Yogyakarta sempat diamankan di Jakarta. Namun hanya dimintai klarifikasi atau saksi terkait OTT oknum jaksa Kejari. Dua PNS itu kini sudah dipulangkan di Yogyakarta. (Tri)-a

..... Sambungan halaman 1

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Hukum	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Inspektorat			
3. Dinas PUPKP			
4. Bagian Layanan Pengadaan			

Yogyakarta, 12 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005